

KISI KISI PROFESIONAL dan PEDAGOGIK UKG 2015 PPPPTK BBL MEDAN PLAMBING DAN SANITASI

No	Kompetensi Utama	STANDAR KOMPETENSI GURU		
		KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN/KELAS/KEAHLIAN/BK	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
a	b	c	d	e
2	Profesional	20.1 Membangun gambar konstruksi geometris berdasarkan bentuk konstruksi sesuai fungsi dan prosedur penggunaan peralatan gambar, garis gambar dan simbol kelengkapan informasi gambar. (Mapel C1)	20.1.5 Mengkombinasikan peralatan serta kelengkapan gambar teknik untuk media gambar teknik sesuai fungsi dan cara penggunaan.	20.1.5.1 Menganalisis peralatan gambar teknik sesuai fungsi dan cara penggunaan
		20.2 Menyajikan gambar benda secara gambar sketsa dan gambar rapi, berdasarkan aturan proyeksi piktoral (3D), proyeksi orthogonal (2D) dan gambar potongan.	20.2.3 Melengkapi gambar hasil potongan sesuai konsep dan prosedur gambar potongan.	20.2.3.1 Menganalisis kelengkapan gambar hasil potongan sesuai konsep dan prosedur gambar potongan.
		20.3. Mengelola komponen ukuran, pada gambar teknik berdasarkan sistem pemberian ukuran sesuai posisi, referensi dan kebutuhan ukuran langkah pengerjaan benda.	20.3.3 Mendesain garis, batas, angka dan simbol ukuran, sesuai aturan tanda ukuran dan peletakan ukuran gambar teknik.	20.3.3.1. Menentukan garis, batas, angka dan simbol ukuran, sesuai aturan tanda ukuran dan peletakan ukuran gambar teknik.
		20.4. Mengorganisasikan berbagai informasi digital dengan berbagai cara meliputi audio, visual, dan gabungan audio-visual.	20.4.2 Merencanakan pengelolaan informasi digital melalui pemanfaatan perangkat lunak pengolah informasi, dan pemanfaatan komunikasi online.	20.4.2.1. Menganalisis pengelolaan informasi digital melalui pemanfaatan perangkat lunak pengolah informasi, dan pemanfaatan komunikasi online.
		20.5. Menyajikan hasil penerapan pengelolaan berbagai informasi digital dengan berbagai cara meliputi audio, visual dan gabungan audio-visual.	20.5.1 Menyajikan hasil penerapan perancangan visualisasi konsep dalam bentuk presentasi video dengan santun dan bertanggung jawab.	20.5.1.1. Menerapkan perancangan visualisasi konsep dalam bentuk presentasi video dengan santun dan bertanggung jawab.

20.6. Mengorganisasikan Pengetahuan Bahan Plambing untuk pekerjaan plambing	20.6.11 Mengorganisasikan bahan alat saniter untuk pekerjaan plambing.	20.6.11.1. Menganalisis bahan alat saniter untuk pekerjaan plambing.
20.7. Menggunakan Dasar-dasar Plambing untuk keperluan sistem plambing	20.7.2 Menganalisis peralatan untuk pekerjaan plambing	20.7.2.1. Mengkategorikan peralatan plambing dan sanitasi
	20.7.4 Menganalisis dasar-dasar teknik saniter	20.7.4.1 Mengkategorikan dasar-dasar teknik saniter
	20.7.5 Menganalisis dasar instalasi pipa air kotor	20.7.5.1 Mengkategorikan dasar instalasi pipa air kotor
	20.7.6 Menganalisis dasar-dasar pompa air	20.7.6.1 Mengkategorikan dasar-dasar pompa air
	20.7.9 Menganalisis keselamatan dan kesehatan kerja	20.7.9.1 Menyusun keselamatan dan kesehatan kerja
	20.7.11 Memeriksa peralatan untuk pekerjaan plambing	20.7.11.1. Menentukan peralatan untuk pekerjaan plambing teknik saniter
	20.7.12 Merakit instalasi pipa air sederhana	20.7.12.1 Menyambung instalasi pipa galvanis diameter setengah inchi
	20.7.15 Merakit dasar-dasar pompa air	20.7.15.1 Menyambung instalasi pompa air
	20.7.16 Merakit dasar instalasi pemadam kebakaran	20.7.16.1 Menyambung instalasi pemadam kebakaran
	20.7.17 Menentukan dasar pemeliharaan dan perbaikan pekerjaan plambing	20.7.17.1 Menerapkan dasar pemeliharaan dan perbaikan pekerjaan plambing atap
	20.7.18 Menentukan keselamatan dan kesehatan kerja	20.7.18.1 Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja
20.8 Menyajikan Gambar dasar plambing sesuai standar gambar teknik yang berlaku untuk sistem plambing	20.8.1 Menginterpretasi berbagai simbol-simbol gambar untuk sistem plambing	20.8.1.1 Memilih berbagai simbol-simbol gambar untuk sistem plambing

(Mapel C2.1)		
	20.8.2 Menganalisis gambar instalasi pipa sederhana untuk sistem plambing	20.8.2.1 Memilih gambar instalasi pipa sederhana untuk sistem plambing
	20.8.3 Menganalisis gambar penempatan alat saniter sederhana untuk sistem plambing	20.8.3.1 Mengatur gambar penempatan alat saniter sederhana untuk sistem plambing
	20.8.4 Menganalisis gambar instalasi pipa air kotor untuk sistem plambing	20.8.4.1 Memilih gambar instalasi pipa air kotor untuk sistem plambing
	20.8.5 Menganalisis gambar instalasi pipa pemadam kebakaran sederhana untuk sistem plambing	20.8.5.1 Mengatur gambar instalasi pipa pemadam kebakaran sederhana untuk sistem plambing
	20.8.6 Menganalisis gambar instalasi pipa gas sederhana	20.8.6.1 Mengatur gambar instalasi pipa gas sederhana
	20.8.7 Menyajikan berbagai symbol-simbol gambar untuk pekerjaan plambing	20.8.7.1 Memilih symbol gambar untuk pekerjaan plambing atap
	20.8.9 Menyajikan gambar penempatan alat saniter sederhana untuk pekerjaan plambing	20.8.9.1 Memilih gambar penempatan alat saniter sederhana untuk pekerjaan plambing
	20.8.10 Menyajikan gambar instalasi pipa air kotor untuk pekerjaan plambing	20.8.10.1 Memilih gambar instalasi pipa air kotor untuk pekerjaan plambing
	20.8.11 Menyajikan gambar instalasi pipa pemadam kebakaran sederhana untuk pekerjaan plambing	20.8.11 Memilih gambar instalasi pipa pemadam kebakaran sederhana untuk pekerjaan plambing
	20.8.12 Menyajikan gambar instalasi pipa gas sederhana	20.8.12.1 Mengatur gambar instalasi pipa gas sederhana
20.9. Mengelola Sistem Penyediaan Air Bersih untuk sistem plambing (Mapel C3.1)	20.9.1 Menganalisis sumber air bersih	20.9.1.1 Memilih sumber air permukaan
	20.9.2 Menganalisis sistem pemipaan untuk sistem plambing	20.9.2.1 Mendeteksi kebocoran pemipaan untuk sistem plambing penyediaan air bersih
	20.9.4 Menganalisis pompa air untuk sistem plambing	20.9.4.1 Memilih pompa air untuk sistem plambing

	20.9.5 Menganalisis pengolahan air bersih untuk sistem plambing	20.9.5.1 Memilih komponen penjernihan air air bersih untuk sistem plambing 20.9.5.2 Menyiapkan dosis koagulan untuk penjernihan air 20.9.5.3 Mengatur dosis koagulan yang biasa digunakan untuk penjernihan air 20.9.5.4 Menyiapkan penggunaan sistem saringan pasir lambat (slow sand filter)
	20.9.7 Menganalisis tangki air untuk sistem plambing	20.9.7.1 Memilih tangki air untuk penyediaan air bersih
	20.9.8 Mengelola sistem penyediaan air bersih untuk pekerjaan plambing	20.9.8.1 Mengatur langkah-langkah perawatan komponen penjernihan air
20.10 Mengelola Teknik Saniter dan Sistem Pembuangan Air Kotor usntuk sistem plambing (Mapel C3.1)	20.10.1 Menganalisis pengetahuan sanitasi dan alat saniter untuk sistem plambing	20.10.1.1 Mengatur pemasangan alat-alat saniter 20.10.1.2 Mengatur pemasangan bak cuci tangan 20.10.1.3 Mengatur pemasangan bak mandi(bath tub) 20.10.1.4 Mengatur pemasangan kloset jongkok 20.10.1.5 Perancangan sistem air kotor/drainase
	20.10.2 Menganalisis kelompok alat saniter badan (<i>Ablutionary Fixtures</i>) untuk sistim plambing	20.10.2 Membedakan kelompok alat saniter badan (<i>Ablutionary Fixtures</i>) untuk sistim plambing
	20.10.3 Menganalisis kelompok alat saniter cucian/air bekas (<i>Waste Water Fixture</i>) untuk sistem plambing	20.10.3.1 Membedakan kelompok alat saniter cucian/air bekas (<i>Waste Water Fixture</i>) untuk sistem plambing

	20.10.4 Menganalisis kelompok alat saniter lemak (<i>Greasy Water Fixtures</i>) untuk sistem plambing	20.10.4.1 Membedakan kelompok alat saniter lemak(<i>Greasy Water Fixtures</i>) untuk sistem plambing
	20.10.5 Menganalisis kelompok alat saniter kelompok alat saniter kotoran (<i>Soil Fixtures</i>) untuk sistem plambing	20.10.5.1 Membedakan kelompok alat saniter kelompok alat saniter kotoran(<i>Soil Fixtures</i>) untuk sistem plambing
	20.10.6 Mengelola teknik saniter dan sistem pembuangan air kotor untuk pekerjaan plambing	20.10.6.1 Mengkategorikan jenis pembuangan air kotor untuk pekerjaan plambing
	20.10.7 Menerapkan teknik saniter dan sistem pembuangan air kotor untuk pekerjaan plambing	20.10.7.1 Menerapkan ukuran pembuangan air kotor untuk pekerjaan plambing
	20.10.8 Memelihara dan memperbaiki teknik saniter dan sistem pembuangan air kotor untuk pekerjaan plambing	20.10.8.1 Mengganti perlengkapan teknik saniter dan sistem pembuangan air kotor untuk pekerjaan plambing
20.11.Mengelola Perancangan Pipa dan Pompa Air untuk sistem plambing (Mapel C3.1)	20.11.1 Menganalisis perancangan pipa air bersih untuk sistem plambing	20.11.1.1 Merumuskan perancangan pipa air bersih untuk sistem plambing
	20.11.2 Menganalisis perancangan pipa air kotor dan ventilasi untuk sistem plambing	20.11.2.1 Merumuskan perancangan pipa air kotor dan ventilasi untuk sistem plambing
	20.11.3 Menganalisis pipa pemadam kebakaran untuk sistem plambing	20.11.3 Merencanakan pipa pemadam kebakaran untuk sistem plambing
	20.11.4 Menganalisis instalasi pipa gas untuk sistem plambing	20.11.4.1 Merencanakan instalasi pipa gas untuk sistem plambing
	20.11.5 Menganalisis pompa air untuk sistem plambing	20.11.5.1 Merencanakan pompa air untuk sistem plambing
	20.11.6 Mengelola perancangan pipa air bersih untuk sistem plambing	20.11.6.1 Merencanakan pipa air bersih untuk sistem plambing
	20.11.7 Mengelola perancangan pipa air kotor dan ventilasi untuk sistem plambing	20.11.7.1 Merencanakan pipa air kotor dan ventilasi untuk sistem plambing
	20.11.8 Mengelola pipa pemadam kebakaran untuk sistem plambing	20.11.8.1. Memilih jenis pipa pemadam kebakaran

		20.11.8.2. Memilih ukuran pipa pemandaman kebakaran
	20.11.9 Mengelola instalasi pipa gas untuk sistem plambing	20.11.9.1. Memilih jenis pipa gas
		20.11.9.2. Memilih ukuran pipa gas
		20.11.9.3 Merancang sitem sambungan pipa gas
	20.11.10 Mengelola pompa air untuk sistem plambing	20.11.10.1. Memilih komponen pompa air
		20.11.10.2. Merancang kebutuhan pompa air
		20.11.10.3. Merawat pompa air
20.12 Menyajikan Hidrolik Terapan untuk sistem plambing (Mapel C3.1)	20.12.1 Menganalisis konsep dasar hidrostatis untuk hidrolik terapan	20.12.1.1 Merumuskan konsep dasar hidrostatis untuk hidrolik terapan
	20.12.2 Menganalisis konsep aliran dalam pipa untuk hidrolik terapan	20.12.2.1 Merumuskan konsep aliran dalam pipa untuk hidrolik terapan
	20.12.3 Menganalisis prinsip aliran permukaan bebas untuk hidrolik terapan	20.12.3.1 Merumuskan prinsip aliran permukaan bebas untuk hidrolik terapan
	20.12.4 Menganalisis prosedur konsep struktur intake	20.12.4.1 Merumuskan prosedur konsep struktur intake
	20.12.5 Menyajikan konsep dasar hidrostatis untuk hidrolik terapan	20.12.5.1 Merumuskan konsep dasar hidrostatis untuk hidrolik terapan
	20.12.6 Menyajikan konsep aliran dalam pipa untuk hidrolik terapan	20.12.6.1 Merumuskan konsep aliran dalam pipa untuk hidrolik terapan
	20.12.7 Menyajikan prinsip aliran permukaan bebas untuk hidrolik terapan	20.12.7.1 Merumuskan prinsip aliran permukaan bebas untuk hidrolik terapan
	20.12.8 Menyajikan prosedur konsep struktur intake	20.12.8.1. Merumuskan prosedur konsep struktur intake

20.13 Menyajikan Gambar dan Rencana Angaran Biaya (RAB) (Mapel C3.1)	20.13.1 Menganalisis gambar dan RAB sistem penyediaan air bersih	20.13.1.1 Menelaah gambar dan RAB sistem penyediaan air bersih
	20.13.2 Menganalisis gambar dan RAB teknik saniter	20.13.2.1 Menelaah gambar dan RAB teknik saniter
	20.13.3 Menganalisis gambar dan RAB sistem pembuangan air kotor	20.13.3.1 Menyeleksi gambar dan RAB sistem pembuangan air kotor
	20.13.4 Menganalisis gambar dan RAB sistem pemadam kebakaran	20.13.4.1 Memilih gambar dan RAB sistem pemadam kebakaran
	20.13.5 Menganalisis gambar dan RAB sistem instalasi pipa gas	20.13.5.1 Merumuskan gambar dan RAB sistem instalasi pipa gas